

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih berusaha meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat, karena dalam menjalankan suatu perekonomian yang baik di butuhkan dana yang tidak sedikit. Sarana dan prasarana berupa infrastruktur, kesejahteraan masyarakat adalah bersumber dari penerimaan pajak.

Peran masyarakat dalam perpajakan sangat berpengaruh terhadap pendapatan Negara. Masyarakat mempunyai kewajiban untuk membayar pajak kepada Negara, meskipun masih banyak masyarakat yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya kepada negara karena beberapa alasan seperti kurangnya pendapatan. Dengan membayar pajak dapat menangani perekonomian Indonesia dan meningkatkan ekonomi Negara. Dengan adanya pemungutan pajak di Indonesia dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi dan keuangan Negara.

Pajak restoran adalah orang pribadi atau badan yang membeli makanan dan/atau minuman dari restoran. Pajak restoran dipungut atau dibebankan kepada konsumen secara langsung maupun tidak langsung. Pajak restoran meliputi pelayanan yang di sediakan restoran sebagaimana yang di maksud meliputi pelayanan penjualan makanan atau minuman yang di konsumsi oleh konsumen, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun di tempat lain (dibawa pulang). Semakin banyak restoran maka semakin banyak pendapatan yang di terima oleh daerah tersebut. Dengan di berlakukannya peraturan pajak restoran, dapat memberikan kepastian kepada masyarakat dan dunia usaha di dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan daerah, dengan harapan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, khususnya pajak restoran semakin meningkat. Pajak restoran yang telah di terima akan di setorkan kepada kantor Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah UPPPD sesuai wilayah restoran berlokasi. Pajak restoran termasuk

penerimaan pajak daerah. Maka dari itu pemerintah akan mengetahui berapa besar penerimaan pajak restoran di daerah tersebut.

Pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada pajak restoran dimana beberapa restoran di daerah Kecamatan Matraman khususnya yang mengalami efek negatif selama Pandemi Covid-19 yaitu beberapa restoran yang tutup sementara maupun tutup secara permanen karena efek pandemi restoran hanya bisa melakukan sistem *take away* (pesanan yang dibawa pulang) dan *delivery* (pesan antar). Yang mengakibatkan pendapatan daerah terkhususnya di Kecamatan Matraman menjadi berpengaruh karena banyak restoran yang tutup atau terlambat dalam membayarkan pajak restoran kepada Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Matraman.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengkaji penerimaan pajak restoran di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah (UPPPD) Matraman untuk mengambil judul tugas akhir :

## **PENGARUH PENERIMAAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA UNIT PELAYANAN PEMUNGUTAN PAJAK KECAMATAN MATRAMAN DKI JAKARTA**

### **1.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah pemungutan pajak restoran penting bagi penerimaan pajak daerah di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah UPPPD Matraman ?
2. Apakah ada pengaruh antara penerimaan pajak restoran di masa pandemi Covid-19 terhadap penerimaan pajak daerah di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah UPPPD Matraman ?
3. Apa upaya UPPPD Matraman untuk meningkatkan penerimaan pajak restoran di masa pandemi Covid-19 ?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui seberapa penting penerimaan pajak restoran bagi Unit Pelayanan Pajak Daerah kecamatan Matraman
2. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan pajak daerah dan kesadaran wajib pajak dalam melapor dan membayar pajak restoran
3. Untuk mengetahui bagaimana Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah kecamatan Matraman dalam meningkatkan penerimaan pajak restoran saat pandemi Covid-19

### **1.4. Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis  
Bermanfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan dari penulis tentang pentingnya pajak daerah dan mengetahui dampak Pandemi Covid-19 terhadap penerimaan pajak restoran di wilayah Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah kecamatan Matraman.
2. Bagi Pembaca  
Dapat menambah informasi, pengetahuan, yang lebih luas mengenai pengaruh dari pajak daerah khususnya penerimaan pajak restoran di masa pandemi Covid-19, serta dapat menjadi referensi bagi pembaca lebih dalam tentang pentingnya pajak restoran bagi pajak daerah.
3. Bagi Perusahaan (Wajib Pajak)

Dapat menghasilkan sebuah informasi tambahan yang lengkap penerimaan pajak terhadap penerimaan daerah pada Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Matraman.

### **1.5. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar Penyusun Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) bisa lebih konsentrasi dan mendalam, maka penulis membatasi pembahasan dan mengambil 10 Restoran dari total keseluruhan yang mencakup restoran, rumah makan, fast food dan coffe shop adalah sebanyak 193 data setoran pajak restoran yang ada di Kecamatan Matraman.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam analisis dan pembahasan dalam KTIA, maka penulis melakukan pembahasan terdiri atas 5 bab.

Pembagian dan uraian secara garis besar dalam masing – masing bab diantaranya, adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, pemilihan judul, Rumusan masalah, tujuan penulisan KTIA, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan mengulas teori-teori yang berkaitan dengan peraturan perpajakan, khususnya pajak restoran pada Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Matraman.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait metode yang digunakan penulis dan gambaran umum dari Unit Pemungutan Daerah Kecamatan Matraman (latar belakang, struktur tata kerja, dan visi misi)

#### **BAB IV ANALISA PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan gambaran kegiatan PKL penulis dan menjelaskan hasil analisis pada Kantor Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Kecamatan Matraman. Namun penulis membatasi penelitian sebanyak-banyaknya 10 Restoran dari total keseluruhan yang mencakup restoran, rumah makan, fast food dan coffe shop adalah sebanyak 193 data setoran pajak restoran yang ada di Kecamatan Matraman yang ada di Kecamatan Matraman.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menyatakan jawaban/kesimpulan atas rumusan masalah yang diajukan pada bab 1 beserta sarannya sehubungan Karya Tulis Ilmiah Akhir.